

ANALISIS KELAYAKAN USAHA UMKM AYAM CELUP JUARO DI JL.TRI MURTI TEMBUNG PASAR 6 MENGGUNAKAN PENDEKATAN SWOT

Dini Vientiany¹, Syarifah Aini Br Sinaga²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

dini1100000167@uinsu.ac.id¹, syarifahainibrsng@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha UMKM Ayam Celup Juara yang berlokasi di Jl. Trimurti Tembung Pasar 6 dengan menggunakan pendekatan SWOT. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung bersama pemilik usaha, observasi kegiatan operasional, serta dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Ayam Celup Juara memiliki potensi usaha yang cukup baik, ditinjau dari aspek produksi, pemasaran, dan keuangan. Kekuatan utama usaha terletak pada variasi produk, harga terjangkau, serta pemanfaatan platform digital. Meskipun demikian, masih terdapat kelemahan pada aspek teknis produksi dan manajemen. Berdasarkan hasil analisis SWOT dan penilaian kelayakan usaha, UMKM Ayam Celup Juara dinilai layak untuk dijalankan dan dikembangkan dengan beberapa perbaikan internal. **Kata kunci:** UMKM, Ayam Celup, Kelayakan Usaha, Analisis SWOT

ABSTRACT

This research aims to analyze the business feasibility of the UMKM "Ayam Celup Juara," located at Jl. Trimurti Tembung Pasar 6, using a SWOT approach. The study employs a descriptive qualitative method through field research. Data collection was carried out via direct interviews with the business owner, observation of operational activities, and supporting documentation. The results indicate that the UMKM Ayam Celup Juara possesses reasonably good business potential, as assessed from production, marketing, and financial aspects. The main strengths of the business lie in product variety, affordable pricing, and the utilization of digital platforms. However, there are still weaknesses in technical production aspects and management. Based on the results of the SWOT analysis and the business feasibility assessment, the UMKM Ayam Celup Juara is deemed viable to operate and develop with several internal improvements.

Keywords: UMKM, Ayam Celup, Business Feasibility, SWOT Analysis

Article history

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai pilar fundamental perekonomian Indonesia (Yolanda & Hasanah, 2024). UMKM tidak hanya berperan sebagai pencipta lapangan kerja yang luas, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi inklusif berbasis masyarakat serta peningkatan pendapatan di tingkat akar rumput (Kaseng, 2025). Dalam lanskap UMKM yang beragam, sektor kuliner menonjol sebagai salah satu bidang yang berkembang paling dinamis (Aji, 2025). Perkembangan ini didorong oleh perubahan

gaya hidup masyarakat urban yang membutuhkan solusi makanan cepat saji, namun tetap mengutamakan harga yang terjangkau dan variasi rasa yang menarik (Halim, 2018).

Salah satu usaha yang muncul merespons tren ini adalah UMKM Ayam Celup Juara. Didirikan pada Maret 2024 dan berlokasi di Jl. Trimurti Tembung Pasar 6, usaha kuliner ini berfokus pada penyediaan produk ayam cepat saji dengan berbagai varian saus. Dalam waktu operasional yang relatif singkat, yakni sekitar tujuh bulan, bisnis ini telah menunjukkan tanda-tanda pertumbuhan yang menjanjikan dengan membuka beberapa cabang di wilayah lain, seperti Tembung Pasar 7 dan Marelán. Ekspansi awal ini mengindikasikan adanya respons positif dari pasar dan potensi daya tarik produk yang ditawarkan.

Namun, pertumbuhan yang cepat dalam industri kuliner yang kompetitif jarang berjalan tanpa hambatan (Putri, 2024). UMKM Ayam Celup Juara, meskipun menunjukkan kinerja awal yang baik, menghadapi berbagai tantangan yang melekat baik dari lingkungan internal maupun eksternal. Tantangan internal meliputi aspek teknis produksi, seperti penguasaan teknik pengolahan yang konsisten, serta aspek manajemen operasional yang masih sederhana. Sementara itu, dari sisi eksternal, usaha ini harus bersaing ketat dengan merek-merek pesaing sejenis seperti Cep Ciken dan Keepci, serta berhadapan dengan fluktuasi harga bahan baku yang dapat mempengaruhi stabilitas biaya.

Oleh karena itu, untuk memastikan keberlanjutan dan mengoptimalkan potensi pertumbuhannya, diperlukan evaluasi yang komprehensif terhadap kelayakan usaha ini. Penilaian kelayakan usaha merupakan suatu proses sistematis untuk mengukur kemampuan suatu bisnis untuk dijalankan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi (Rangkuti, 2019). Evaluasi semacam ini sangat krusial sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, baik bagi pemilik usaha maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usaha UMKM Ayam Celup Juara cabang Jl. Trimurti Tembung Pasar 6. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) sebagai kerangka kerja utama. Analisis SWOT adalah alat strategis yang ampuh untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta eksternal (peluang dan ancaman) yang mempengaruhi suatu organisasi, yang kemudian dapat digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan yang efektif (Rangkuti, 2019).

Melalui pendekatan ini, penelitian akan mengkaji berbagai aspek kritis dari usaha, mencakup aspek produksi, pemasaran, keuangan, dan manajemen. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai posisi kompetitif UMKM Ayam Celup Juara, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan, dan akhirnya menilai apakah usaha ini layak untuk terus dijalankan serta dikembangkan dengan strategi yang tepat di tengah dinamika pasar kuliner yang terus berubah.

TINJAUAN PUSTAKA

1 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

UMKM adalah usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan atau badan usaha dengan skala kecil dan modal terbatas. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi serta mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat (Halim, 2018).

2 Kelayakan Usaha

Kelayakan usaha merupakan suatu penilaian terhadap suatu usaha untuk mengetahui apakah usaha tersebut dapat dijalankan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi. Analisis kelayakan usaha umumnya ditinjau dari beberapa aspek, antara lain aspek produksi, pemasaran, keuangan, dan manajemen.

3 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan alat analisis strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman suatu usaha. Analisis ini membantu pelaku usaha

dalam memahami posisi usaha serta menentukan strategi yang tepat untuk pengembangan usaha (Rangkuti, 2019).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (field research) (Syahrizal & Jailani, 2023). Penelitian difokuskan pada cabang UMKM Ayam Celup Juara di Jl. Trimurti Tembung Pasar 6 sebagai lokasi utama penelitian.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan Bapak Wahyudi, S.H., selaku pemilik usaha Ayam Celup Juara. Wawancara dilakukan pada Januari 2026. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap aktivitas produksi dan penjualan, serta dokumentasi berupa catatan usaha dan informasi pendukung lainnya.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis SWOT dengan tahapan identifikasi faktor internal dan eksternal usaha, penyusunan matriks SWOT, serta penilaian kelayakan usaha. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil UMKM Ayam Celup Juara

UMKM Ayam Celup Juara didirikan oleh Wahyudi, S.H. pada bulan Maret 2024 dan telah beroperasi selama kurang lebih 7 bulan. Usaha ini memiliki tiga cabang, yaitu di Jl. Trimurti Tembung Pasar 6, Tembung Pasar 7, dan Marelan. Penelitian ini difokuskan pada cabang Jl. Trimurti Tembung Pasar 6.

Produk yang ditawarkan meliputi ayam saus lava, ayam saus keju, dan ayam saus mentai. Harga jual produk berkisar antara Rp7.000, Rp9.000, dan Rp12.000, sehingga terjangkau oleh berbagai kalangan masyarakat. Dalam pemasaran, usaha ini memanfaatkan aplikasi GrabFood, GoFood, dan ShopeeFood, serta media sosial TikTok dan Instagram.

2. Aspek Produksi dan Keuangan

Bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi meliputi ayam, tepung, bumbu marinasi, kentang, dan bakso. Kapasitas produksi harian berkisar antara 30 hingga 50 kotak per hari.

Modal awal yang digunakan untuk memulai usaha sebesar Rp20.000.000. Berdasarkan hasil wawancara, omzet penjualan harian berkisar antara Rp500.000 hingga Rp1.000.000 per hari, yang menunjukkan bahwa usaha ini memiliki potensi pendapatan yang cukup baik.

3. Analisis SWOT

Strengths (Kekuatan):

- Variasi produk sesuai tren pasar
- Harga jual terjangkau
- Pemanfaatan aplikasi online dan media sosial
- Memiliki beberapa cabang dalam waktu singkat

Weaknesses (Kelemahan):

- Penguasaan teknik pertepungan dan memasak belum optimal
- Manajemen operasional masih sederhana
- Faktor Cuaca

Opportunities (Peluang):

- Permintaan makanan cepat saji terus meningkat
- Perkembangan platform digital pemasaran
- Potensi penguatan merek melalui media sosial

Threats (Ancaman):

- Persaingan usaha sejenis seperti Cep Ciken dan Keepci
- Fluktuasi harga bahan baku

4. Analisis Kelayakan Usaha

Berdasarkan hasil analisis SWOT, kelayakan usaha UMKM Ayam Celup Juara ditinjau dari beberapa aspek utama. Dari aspek produksi, usaha ini mampu beroperasi secara konsisten dengan kapasitas produksi harian yang stabil dan ketersediaan bahan baku yang relatif mudah diperoleh, sehingga dinilai layak secara operasional.

Dari aspek pemasaran, pemanfaatan aplikasi pesan antar dan media sosial memberikan akses pasar yang luas dan peluang pertumbuhan usaha. Dari aspek keuangan, modal awal yang relatif terjangkau dengan omzet harian yang stabil menunjukkan bahwa usaha ini berpotensi menghasilkan keuntungan. Dari aspek manajemen, meskipun masih terdapat kelemahan dalam penguasaan teknik produksi, hal tersebut dapat diperbaiki melalui pelatihan dan standarisasi proses kerja. Dengan demikian, secara keseluruhan UMKM Ayam Celup Juara dinilai layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis SWOT, dapat disimpulkan bahwa UMKM Ayam Celup Juara memiliki potensi usaha yang baik dan layak untuk dikembangkan. Kekuatan dan peluang yang dimiliki lebih dominan dibandingkan kelemahan dan ancaman. Dengan perbaikan pada aspek teknis produksi dan manajemen, usaha ini memiliki prospek keberlanjutan yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2025). Dinamika Tren Kuliner Asing dan Tantangan Pelestarian Kuliner Tradisional di Indonesia. *Journal Of Economics, Business, Management, Accounting And Social Sciences*, 3(3), 137-147.
- Halim, A. (2018). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Kaseng, E. S. K. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Pengembangan UMKM: Community Empowerment Based on Local Potential in UMKM Development. *Journal of Marginal Social Research*, 2(1), 1-8.
- Putri, S. R. N. (2024). Strategi Pengembangan Produk Makanan Khas Daerah Kabupaten Banyumas sebagai Upaya Meningkatkan Keunggulan Bersaing dalam Industri Kuliner.
- Rangkuti, F. (2019). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170-186.